

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa kelas VII-A yang diberi perlakuan dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan LKS dengan siswa kelas VII-C yang diberi perlakuan dengan model ceramah saja (konvensional) di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

Tabel 5.1

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh yang signifikan pemberian model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol	$t_{hitung} = 4,694$	$t_{tabel} = 1,671$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan pemberian model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar

Dalam melakukan penelitian, sebelumnya harus melalui beberapa tahap. Langkah awal adalah menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana peneliti menguji homogenitas kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang akan diuji homogenitasnya yaitu kelas VII A yang terdiri 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C yang terdiri dari 26 siswa sebagai kelas kontrol. Semua siswa dari kelas eksperimen (VII A) dan kelas control (VII C) mengikuti *Post Test*, sehingga keseluruhan siswa berjumlah 52 siswa dari kelas VII A dan VII B. Data yang diambil adalah data nilai *Post Test* pada materi keliling dan luas segitiga dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* diperoleh hasil signifikan 0.849 yang berarti > 0.05 , sehingga data dapat dikatakan homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas (kelas eksperimen VII A dan kelas kontrol VII C) homogen yaitu siswa-siswa pada masing-masing kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama. Sehingga kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Untuk uji reliabelitas yaitu dengan mengujikan soal *post test* tersebut kepada 15 siswa yang bukan merupakan kelas sampel yaitu kelas VIII B.

Dengan menggunakan metode Alpha-Cronbach diperoleh thitung sebesar 0,707. Setelah instrument dapat dinyatakan *valid* dan *reliable* maka soal siap diujikan ke kelas eksperimen dan kelas control.

Untuk kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbantuan LKS sedangkan kelas control diberikan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran materi keliling dan luas segitiga. Saat pembelajaran berlangsung peneliti mengamati pembelajaran dan aktivitas siswa.

Setelah penyampaian materi sudah cukup, peneliti mengujikan soal *post test* yang telah disiapkan. Kemudian hasil tes dari kedua kelas (kelas eksperimen VII A dan kelas control VII C) diuji normalitas. Tujuan dari uji normalitas ini untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yang selanjutnya akan menentukan jenis analisis yang dilakukan. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS 16.0* diperoleh bahwa nilai kelas eksperimen sebesar 0,847 sedangkan nilai kelas kontrol sebesar 0,169. Jadi data nilai tes kedua kelas (kelas eksperimen VII A dan kelas control VII C) tersebut berdistribusi normal. Setelah itu data yang sudah terkumpul dan sudah terpenuhi semua uji prasyarat maka dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan penyajian data dan analisis data diatas, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} untuk hasil belajar diperoleh dari perhitungan *t-test* sebesar 4,694. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,671. Dapat diketahui nilai sign (2-tailed) pada hasil belajar siswa adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan

LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Setelah dilakukan perhitungan *t-test* dilanjutkan dengan uji *One Way Anova* untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan LKS terhadap hasil belajar. Kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan LKS rata-rata hasil belajarnya 81,27 sedangkan yang menggunakan model pembelajaran konvensional rata-rata hasil belajarnya 61,65. Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika. Demikian juga dapat diketahui adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan LKS dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya mereka sehari-hari. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung ilmiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.⁷⁵

⁷⁵ Baharuddin dan Esa Nur wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 137.

Sedangkan (LKS) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.⁷⁶ LKS merupakan jenis *hand out* yang dimaksudkan untuk membantu siswa belajar secara terarah, sehingga keberadaan LKS memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar-mengajar.

CTL merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengembangkan LKS matematika. Guru dapat memodifikasi atau merancang LKS matematika yang lama dengan mengubah beberapa komponen yang ada pada *CTL*. Mengingat matematika merupakan mata pelajaran yang memadupadankan dan mengaitkan beberapa konsep yang saling berhubungan. Untuk itu perlu adanya LKS guna menciptakan proses pembelajaran yang berarti dan sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum.⁷⁷

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (*CTL*) berbantuan media LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁷⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hal 28.

⁷⁷ Endang Susilowati, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and learning (CTL) Berbantuan media LKS Materi Lingkaran*, (Skripsi tidak diterbitkan, 2011), hal. 3.